

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Adipura (2012) Peran teknologi informasi telah menjadi hal yang pokok dan penting pada saat ini. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin menjamur, berbagai bidang pekerjaan seperti Pendidikan, keamanan, transportasi dan lain – lain kini telah menggunakan perangkat – perangkat teknologi yang semua sudah menggunakan komputerisasi. Teknologi ini akan membuat semua pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, cepat dan dapat memberi pelayanan bagi pelanggan yang lebih baik.

Menurut Hardiyansyah (2018) Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa yang pada dasarnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat maupun di daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggara pelayanan publik ini merupakan setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk untuk kegiatan pelayanan publik. Dan salah satu penyelenggara pelayanan publik di daerah yaitu pelayanan pada pengujian kendaraan bermotor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2021 tentang Pengujian berkala kendaraan bermotor pasal 1 ayat (3) Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pada dasarnya ruang lingkup di pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki 2 (dua) proses, yaitu proses administrasi dan pemeriksaan teknis kendaraan. Telah dilakukan pengembangan dari segala aspek terhadap pelayanan pengujian kendaraan

bermotor untuk dapat memberikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang efisien, efektif, dan transparan.

Salah satu proses dari pemeriksaan teknis dalam pengujian kendaraan bermotor adalah pemeriksaan speedometer. Pemeriksaan *speedometer* dipergunakan untuk memeriksa kondisi dari alat penunjuk kecepatan yang terdapat pada kendaraan bermotor, apakah alat penunjuk kecepatan yang ada masih berada dalam kondisi yang diizinkan atau tidak.

Menurut Muhammad Wildan Dermawan (2017) Latar belakang pentingnya *speedometer* pada kendaraan adalah faktor keamanan, karena pengemudi yang baik selalu memperhatikan perbandingan kecepatan kendaraan yang dikendarainya dengan kondisi jalan atau medan yang dilalui. Alat bantu pengemudi untuk itu adalah *speedometer* kendaraan, dengan *speedometer* yang baik dan benar maka pengemudi akan bisa memperhitungkan kecepatan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Bila *speedometer* yang ada di kendaraan tidak dapat memberikan data yang akurat tentang kecepatan kendaraan yang sedang melaju, maka pengemudi akan sukar mengambil keputusan yang tepat. Menurut data yang di dapat pada Unit pengujian kendaraan bermotor kedaung angke jakarta barat terdapat 10% per bulannya kendaraan yang tidak lulus uji speedometer.

Menurut hasil rekap data dari Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta tercatat sebanyak 397.452 kendaraan yang terdaftar dalam pengujian kendaraan bermotor dari awal tahun 2019 sampai dengan September 2019 (*Uji Kelayakan Kendaraan Bermotor - Unit Pengelola Statistik*, n.d.). Bila di rata-ratakan dalam sehari di Jakarta terdapat 5 UPT Pengujian, jadi sekitar 294 kendaraan yang diuji per harinya pada tiap UPT Pengujian.

Atas dasar pertimbangan di atas, maka penelitian ini dalam rangka penyusunan Kertas Kerja Wajib mengangkat judul "**RANCANG BANGUN ALAT BANTU WEBCAM PADA SPEEDOMETER TESTER**" dimana ini ditujukan untuk menerapkan perangkat elektronik yaitu *webcam* yang bertujuan untuk mempermudah penguji maupun pengemudi untuk melaksanakan pengujian speedometer, juga bisa mendapatkan hasil yang akurat serta transparan melalui rekam gambar *webcam*, dan dapat meningkatkan pelayanan pada UPUPKB.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan alat bantu *webcam* pada *speedometer tester* dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor?
2. Bagaimana perbandingan efektivitas dan evisiensi pada pengujian *speedometer tester* dengan atau tanpa alat bantu *webcam*?
3. Bagaimana penilaian pemilik kendaraan mengenai keefektifan, keevisienan dan keakuratan penggunaan *webcam* pada *speedometer tester*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menerapkan alat bantu *webcam* pada alat uji *speedometer tester* dalam pelayanan pada Pengujian Kendaraan Bermotor.
2. Untuk mengetahui perbandingan penggunaan alat bantu *webcam* pada *speedometer tester*.
3. Untuk Mengetahui keefektifan, keevisienan dan keakuratan penggunaan alat bantu *webcam* pada *speedometer tester*.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi UPT pengujian kendaraan bermotor di seluruh kabupaten/kota di indonesia
 - a) Sebagai masukan guna pengembangan teknologi di bidang pengujian kendaraan bermotor khususnya pada pengujian *speedometer* serta meningkatkan kualitas maupun hasil dari pengujian kendaraan bermotor.
 - b) Untuk membantu penguji pada proses pengujian teknis kendaraan bermotor sehingga akan lebih efisien, efektif dan transparan.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a) Memperoleh informasi tentang kemajuan teknologi Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya pada pengujian *speedometer* serta sebagai evaluasi dan peningkatan bahan ajar bagi para pengajar di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ).
 - b) Dapat melakukan penerapan Alat Bantu *webcam* pada pengujian

speedometer di laboratorium Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ).

3. Bagi pengguna jasa di Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a) Memberi pelayanan yang lebih efisien, efektif, dan transparan.
 - b) Memberi kejelasan terhadap hasil pemeriksaan *speedometer* terhadap kendaraan bermotor dan mempermudah penggunaan jasa.

I.5 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Pengoperasian, dan penerapan alat bantu *webcam* di *speedometer tester*.
2. Efektifitas, efisien dan keakuratan penggunaan alat bantu *webcam* pada *speedometer tester*.
3. Penilaian keefektifan dan keevisian penggunaan alat bantu *webcam* pada *speedometer tester* dengan sampel kendaraan penumpang.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan kertas kerja wajib.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini berisikan tinjauan pustaka, dimana isi tinjauan pustaka berupa aspek teori dan penelitian yang relevan. Aspek teori memiliki pengertian bertujuan untuk menganalisis permasalahan, sedangkan penelitian yang relevan berisi tentang pendapat – pendapat penulisan yang mengembangkan alat bantu kendaraan bermotor yang berbagai macam tujuan dan penelitiannya.

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini terdapat uraian rinci tentang langkah – langkah dan metode penyelesaian masalah, metode pengambilan data atau metode analisis hasil, proses pengerjaan dan masalah yang ditimbulkan pada BAB I dan didukung oleh landasan teori BAB II.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini membahas tentang penggunaan *speedometer tester*, dan penerapan *webcam* pada alat uji speedometer.

BAB V Penutup

Pada Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis dalam rangka optimalisasi penggunaan *speedometer tester*.